

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan melalui job crafting sebagai variabel mediasi dengan jenis penelitian eksplanatori yang dilakukan secara kuantitatif. Penelitian eksplanatori ialah penelitian yang menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Tujuan penelitian eksplanatori yakni untuk menyusun permasalahan, menentukan alternatif tindakan, mengembangkan hipotesis, mengembangkan variabel dalam penelitian, memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan serta menentukan prioritas untuk penelitian lebih lanjut (Supriyanto & Maharani, 2013).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penyusunan penelitian, peneliti melakukan penelitian di Kantor Bank Jatim Cabang Trenggalek Jl. Panglima Sudirman No. 145 Kota Trenggalek, Provinsi Jawa Timur

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memperhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Populasi yang digunakan pada

penelitian yang dilaksanakan di Kantor Cabang Bank Jatim Trenggalek adalah Seluruh karyawan yang bekerja di kantor tersebut yang berjumlah 113 karyawan.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel pada penelitian ini adalah semua populasi atau seluruh karyawan kantor Bank Jatim cabang Trenggalek yakni sebanyak 113 karyawan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non-probability yaitu total sampling yang mana penentuan sampel didasarkan pada semua anggota populasi.

D. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan objek penelitian, data tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah data angket yang disebarakan oleh peneliti dalam bentuk kuisisioner untuk nantinya didapatkan data angket responden karyawan bank Jatim cabang Kota Trenggalek.

b) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau maupun pihak lain (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari data kinerja karyawan, data keluhan nasabah dan profil instansi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk kemudian dijawab (Sugiyono, 2017). Responden sendiri ialah orang yang akan diteliti (sampel) yang nantinya dari jawaban mereka kita akan mendapatkan data yang kita inginkan. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu seputar topik yang berkaitan dengan komitmen organisasi, kinerja karyawan dan *job crafting*.

F. Teknik Skala Pengukuran

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *skala likert* yang dipergunakan dalam pengukuran variabel penelitian. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat pernyataan dan pertanyaan (Sugiono, 2008).

Contoh jawaban dari responden yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ada 5 kategori :

Tabel 3 1 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Kinerja Karyawan (Y) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sumber: Sunyoto (2011)	1. Kualitas kerja	1. Karyawan menyelesaikan pelayanan nasabah dengan cepat dan tepat waktu.
		2. Kuantitas Kerja	2. Karyawan jarang mendapatkan teguran atau komplain dari nasabah. 3. Karyawan mampu menyelesaikan target kerja yang diberikan.
		3. Tanggung Jawab	4. Karyawan menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang ditentukan.

No.	Variabel	Indikator	Item
		4. Inisiatif	5. Karyawan memiliki kemampuan menciptakan solusi dari permasalahan yang dihadapi.
		5. Kerja sama	6. Karyawan saling berpartisipasi untuk mencapai hasil yang baik.
			7. Karyawan saling menghargai keputusan bersama.
2.	Komitmen Organisasi (X) adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Karyawan-karyawan yang merasa lebih berkomitmen pada organisasi memiliki kebiasaan-kebiasaan yang bisa diandalkan, berencana untuk tinggal lebih lama di dalam organisasi, dan mencurahkan lebih banyak upaya dalam bekerja. Sumber: Griffin (2008)	1. Komitmen berkelanjutan	1. Karyawan mendedikasikan diri untuk kelangsungan pelayanan di Kantor Bank Jatim Cabang Kota Trenggalek.
		2. Komitmen terpadu	2. Karyawan bertanggung jawab penuh atas progam yang dijalankan Kantor Bank Jatim Cabang Kota Trenggalek
		3. Komitmen terkontrol	3. Karyawan saling berinteraksi antar anggota Kantor Bank Jatim Cabang Kota Trenggalek
			4. Karyawan mampu melakukan pemasaran dengan mencari nasabah sesuai perintah dari pimpinan Kantor Bank Jatim Cabang Kota Trenggalek dengan baik.

No.	Variabel	Indikator	Item
			5. Karyawan mampu menjalankan tugas dan arahan dari pimpinan Kantor Bank Jatim Kota Trenggalek untuk hasil yang lebih baik.
3.	<p><i>Job Crafting (Z)</i> adalah proses desain ulang pekerjaan bottom-up di mana secara proaktif menyesuaikan sumber daya dan tuntutan pekerjaan untuk memulihkan kesesuaian antara karyawan dengan lingkungannya. Sumber: Tian et al (2021)</p>	1. <i>Increasing structural job resources</i> (meningkatkan sumber daya pekerjaan)	1. Karyawan menerima pelatihan untuk meningkatkan hasil kerja di Kantor Bank Jatim Cabang Kota Trenggalek.
2. <i>Decreasing hindering job demands</i> (mengurangi tuntutan dalam pekerjaan)		2. Karyawan mampu menghindari pekerjaan yang dapat mengganggu secara fisik maupun psikologis.	
3. <i>Increasing social job resources</i> (meningkatkan relasi sosial)		3. Karyawan mampu membangun dukungan sosial yang diinginkan untuk mempengaruhi kinerja pelayanan pada Kantor Bank Jatim Cabang Kota Trenggalek.	
4. <i>Increasing challenging job demands</i> (meningkatkan kemampuan pekerjaan dalam hal yang menantang)		4. Karyawan mampu melakukan adaptasi di lingkup kerja baru dan menjalankan dengan tanggung jawab ekstra	
		5. Karyawan dapat mengambil penugasan lain yang setara dengan pekerjaan utama.	

H. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2014) suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Rumus dalam pengujian validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- rx_y = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel
- x = Item dari variabel yang diuji
- y = Jumlah skor semua item variabel yang diuji

Dikatakan signifikan jika nilai r hitung lebih besar saat dibandingkan dengan r tabel pada tabel r Product Moment ($r_i > r_t$). Dan dapat dikatakan valid apabila r_{yx} (koefisien korelasi) bernilai lebih besar dari r tabel product moment pada taraf = 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala

yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama (Sugiyono, 2014).

Rumus Uji Reliabilitas menurut sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left[1 - \frac{\sum ab^2}{ar^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

ar^2 = Varian total

Uji reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Apabila semua variabel penelitian memiliki nilai koefisiensi alpha lebih besar dari 0,6 sehingga semua item dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Apabila koefisien alpha lebih kecil dari 0,6 maka semua item dinyatakan tidak reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pada rentang skala manakah jawaban yang dihasilkan. Untuk menentukan rentang skala suatu aspek kinerja dilakukan analisis rentang kriteria.

Secara matematis, perhitungan rentang skala menggunakan rumus dengan persamaan:

$$RS = \frac{Rt - Rr}{m}$$

Dimana:

- RS = Rentang skala
 Rt = Rentang tertinggi
 Rr = Rentang terendah
 m = Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{(5 \times 113) - (1 \times 113)}{5} = 90$$

Jadi, hasil yang diperoleh dari rentang skala adalah 90

Dengan demikian maka rentang skala dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rentang Skala

No.	Rentang Jawaban	Keterangan
1.	113 – 203	Sangat Tidak Setuju
2.	204 – 294	Tidak Setuju
3.	295 – 385	Netral
4.	386 – 476	Setuju
5.	477 – 567	Sangat Setuju

J. Uji Hipotesis

1. Uji t-statistik (parsial)

Menurut (Ghozali, 2018) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun Uji t-statistik dengan tingkat signifikan 0,05 didapatkan perhitungan sebagai berikut :

- d. Apabila $t_{sig} >$ dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial variabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

e. Apabila $t_{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).

2. Sobel Test

Sobel test adalah salah satu alat yang digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung atau uji hipotesis dengan variabel mediasi.

Dimana untuk menguji tingkat signifikansi variabel mediasi, rumus untuk menghitung uji sobel test sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Keterangan :

S_a = Standart error X-Z

S_b = Standart error Z-Y

a = Koefisien regresi Z-Y

b = Koefisien regresi X-Z

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung secara parsial maka dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi yang signifikan.